

Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (*E-Payment*)

Luh Putu Eka Ulansari*, I Gede Agus Pertama Yudiantara

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* eka.ulansari26@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
17 Desember 2020

Tanggal diterima:
29 April 2021

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2021

Kata kunci: Minat; Norma Subjektif; Persepsi Kemudahan; Persepsi Kepercayaan; Persepsi Manfaat.

Pengutipan:

Ulansari, Luh Putu Eka & Yudiantara, I Gede Agus Pertama (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (*E-Payment*). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 312-321.

Keywords: *Interests; Perceptions Ease of Use; Perceived of Trust; Perceived usefulness; Subjective Norms*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan dan norma subjektif terhadap minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (*e-payment*). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner diperoleh 195 responden. Data diolah menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian memperoleh bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (*e-payment*). Hal ini berarti bahwa keinginan civitas Akademik Fakultas Undiksha dipengaruhi oleh adanya kegunaan, manfaat, dapat dipercaya serta pihak lain merekomendasikan sistem informasi pembayaran elektronik (*e-payment*).

Abstract

The study aims to determine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived of trust and subjective norms on the interest in using electronic payment information systems (e-payment). The data collection method used a questionnaire obtained 195 respondents. The data were processed using SPSS version 22. The results of the study found that perceived benefits, perceived convenience, perceived beliefs and subjective norms had a positive effect on the interest in using electronic payment information systems (e-payment). This means that the desire of the Undiksha Faculty Academic community is influenced by its usefulness, usefulness, reliability and other parties recommending an electronic payment information system (e-payment).

Pendahuluan

Era revolusi 4.0 semua kegiatan didukung oleh teknologi digital. Dengan adanya teknologi digital yang semakin berkembang semua kegiatan menjadi jauh lebih mudah, praktis dan lebih cepat. Teknologi digital berkembang melalui sebuah aplikasi. Salah satu kegiatan yang di dukung oleh teknologi digital adalah sistem pembayaran elektronik baik itu pembayaran listrik, telepon, air dan sebagainya. Kemajuan teknologi digital menggeser peranan uang tunai menjadi uang non tunai sebagai salah satu model sistem pembayaran yang jauh lebih efisien dan lebih ekonomis. Pembayaran elektronik ialah pembayaran yang dilakukan dengan cara elektronik yang mana semua penyimpanan, pemrosesan dan penerimaan uang berbentuk digital dan diinisialisasi dengan bantuan alat pembayaran elektronik (Marlina, 2018). Kegiatan pembayaran didukung oleh sebuah aplikasi sistem pembayaan yang menyebabkan jauh lebih efisien. Sistem informasi pembayaran elektronik (*e-payment*) seperti OVO, Aplikasi Dana, Go-Pay dan Smart In Pays. Kegunaan dari aplikasi tersebut adalah mempermudah transaksi diberbagai macam aktivitas seperti pembayaran

makanan, tagihan listrik, telepon, air dan sebagainya. Salah satu pengguna sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) adalah civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa.

Peneliti melakukan observasi terhadap dosen, pegawai, dan mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan indikasi bahwa civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) apabila mudah, bermanfaat, serta dapat dipercaya. Selain itu civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha banyak melakukan pembelanjaan serta pembayaran secara online seperti melakukan pembayaran melalui OVO, Go-Pay, Aplikasi Dana, serta Smart In Pays hal ini dikarenakan civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha memiliki aktivitas yang cukup tinggi. Dimana dosen dalam kesehariannya memiliki kesibukan yang cukup tinggi dimana harus mengajar, melaksanakan penelitian dan pengabdian sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum ditambah dengan kegiatan tambahan yang menyebabkan dosen lupa untuk melaksanakan kewajibannya terutama dalam hal pembayaran baik itu pembayaran listrik, telepon, air, begitu pula dengan pegawai yang memiliki kesibukan terutama dalam melayani mahasiswa serta mahasiswa ditengah kesibukannya dalam perkuliahan dan organisasi juga membutuhkan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) untuk membayar tagihan tertentu.

Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM), terdapat dua alasan seseorang menggunakan sistem teknologi informasi, diantaranya persepsi manfaat, persepsi kemudahan. Peneliti menggunakan teori TAM karena pertama, TAM dalam menerapkan sistem informasi mempertimbangkan faktor psikologis. Kedua, TAM merupakan model yang sederhana tetapi valid (Jogiyanto, 2007:134-135). Konsep TAM yang dicetuskan oleh Davis (1989) dalam Jogiyanto, menyatakan teori yang dapat dipergunakan untuk memahami dan menganalisis sikap pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Pengembangan konsep TAM secara meluas diharapkan mampu mempermudah dalam memprediksi perilaku dan penerimaan seseorang akan teknologi dan bisa menyediakan informasi dasar terkait faktor pendorong atas perilaku dari individu itu sendiri. Selain peneliti menggunakan model TAM karena model ini cukup banyak dimanfaatkan untuk menunjukkan penerimaan penggunaan pada teknologi baru.

Berdasarkan Teori TAM, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan ialah faktor penentu utama dalam memperkirakan penerimaan pengguna pada pemanfaatan dan keuntungan teknologi dalam pekerjaan. Persepsi manfaat menjadi suatu konstruk keyakinan seseorang bahwa pemanfaatan suatu teknologi dapat mengembangkan kinerja mereka (Dalcher dan Shine, 2003). Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik karena Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mendapatkan manfaat, kemauan ini terjadi karena ada pengaruh dari persepsi manfaat. Maka dari itu, persepsi manfaat berdampak pada keinginan menggunakan sistem pembayaran elektronik (e-payment).

Sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) juga dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Davis (1989) mengemukakan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) sebagai suatu perilaku seseorang yang meyakini bahwa suatu sistem dipergunakan karena sistem mudah dimengerti dan diaplikasikan sehingga tidak memerlukan upaya apapun (free of efforts). Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) karena sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) mudah untuk digunakan, mudah dipahami serta mudah untuk dimengerti. Selain itu faktor lain yang memiliki pengaruh untuk berkeinginan menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) adalah persepsi kepercayaan. Menurut Jogiyanto (2007:397), "Kepercayaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang sesudah mendapat, memproses, dan menyimpulkan informasi dalam bentuk penilaian dan tanggapan". Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) karena mereka sebagai konsumen percaya dan yakin selain itu sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) juga menarik karena fitur-fiturnya jelas. Rivai (2008:1972) menyatakan "norma subjektif dibentuk akibat adanya kepercayaan normative maupun motivasi dari sumber yang diyakini

konsumen. Berdasarkan hasil observasi awal Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan karena mendapatkan masukan atau saran dari pihak lain seperti teman sejawat, rekan kerja, dan lingkungan kerja.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian Yogananda (2017), tentang pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan serta persepsi risiko pada minat dalam penggunaan instrument uang elektronik. Yogananda (2017) fokus meneliti minat menggunakan instrument uang elektronik sedangkan pada studi ini berfokus kepada minat penggunaan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Selain itu responden yang digunakan dalam penelitian Yogananda (2017) hanya tertuju kepada mahasiswa namun responden pada penelitian ini tidak hanya tertuju pada mahasiswa namun juga dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Undiksha. Kemudian pada penelitian Yogananda (2017) menggunakan variabel persepsi resiko, penelitian ini tidak menggunakan persepsi resiko karena adanya peran yang saling berkaitan antara dosen pegawai dan mahasiswa yang saling memberikan kepercayaan akan memberikan manfaat akan kegunaan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment), sehingga peneliti memilih norma subjektif sebagai variabel karena Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) karena mendapatkan saran atau masukan dari teman sejawat, teman kerja serta lingkungan kerja. Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan sebelumnya, riset ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh positif persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan pada minat penggunaan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Persepsi manfaat menjadi bentuk keyakinan individu terhadap teknologi tertentu yang beranggapan bahwa teknologi memudahkan kinerja mereka. (Dalcher dan Shine, 2003). Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) apabila bermanfaat, mudah untuk digunakan, tidak memerlukan banyak waktu serta lebih efisien. Pengguna akan menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) apabila mereka menyadari pemanfaatan sistem tersebut bermanfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan maka minat civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha pun akan semakin melonjak untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Minat pengguna akan semakin besar untuk menggunakan teknologi tersebut apabila kontribusi teknologi yang diberikan juga semakin besar. Standar dari usefulness ini didasarkan atas banyaknya pemakaian dan keberagaman aplikasi yang dipergunakan. Seorang individu berkeinginan memanfaatkan sistem apabila menyadari manfaat dari penggunaan sistem tersebut. Dari uraian diatas, hipotesis 1 dijabarkan, sebagai berikut:

H₁ : Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat civitas akademik fakultas ekonomi undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang akan penggunaan teknologi yang beranggapan bahwa teknologi bermanfaat dan tidak memerlukan upaya yang besar dalam penggunaannya. (Widjana, 2010:33). Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) apabila mudah untuk digunakan, mudah di pahami, serta mudah untuk di mengerti. Artinya bahwa jika konsumen yakin akan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) gampang dipergunakan, maka mereka akan mengaplikasikannya. Namun, jika pengguna kesulitan dalam pemakaian e-payment maka mereka tidak ingin mempergunakannya.

H₂: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat civitas akademik fakultas ekonomi undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Kepercayaan ialah suatu perilaku manusia dimana individu memahami dan bisa menganggap dirinya mampu memperoleh kebenaran (Nindy, 2019). Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) karena sistem tersebut dapat dipercaya artinya untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha tidak perlu memasukkan data-data pribadi, fitur-fitur yang diberikan sangat jelas, serta

kenyamanan dari kualitas sistem yang diberikan sehingga hal ini mempengaruhi keinginan civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha untuk mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment)

H₃ : Persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat civitas akademik fakultas ekonomi undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Ajzen (1985) dalam (Safeena, dkk, 2013: 147) menyatakan, norma subyektif ialah suatu persepsi akan tekanan atau dampak sosial dalam bertindak pada suatu sikap tertentu. Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) karena mendapatkan rekomendasi dari pihak lain baik internal seperti teman sejawat dan rekan kerja maupun pihak eksternal yaitu pengaruh lingkungan sosial seperti media sosial, iklan dan yang lainnya. Semakin tinggi seseorang mendapatkan pengaruh (baik pengaruh internal maupun eksternal) untuk menggunakan e-payment, maka keinginan mempergunakan sistem pembayaran elektronik (e-payment) akan makin meningkat.

H₄ : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat civitas akademik fakultas ekonomi undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Metode

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Undiksha. Populasi pada studi ini adalah dosen, pegawai serta mahasiswa. Sampel yang diperoleh adalah 195 responden dengan karakteristik yaitu merupakan warga aktif civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha, memiliki sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) seperti OVO, Go-Pay, Aplikasi Dana, dan Smart In Pays serta karakteristik lainnya yaitu pernah menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) minimal satu kali. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS 22.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah kuesioner yang telah tersebar berjumlah 353 responden namun terdapat 68 kuesioner yang tidak kembali hal ini diperkirakan karena responden memiliki kesibukan lain sehingga tidak bisa mengisi kuesioner yang telah dikirimkan dan responden tidak mau mengisi kuesioner yang dikirimkan. Kuesioner yang kembali berjumlah 285 responden, dari 285 kuesioner yang kembali tersebut tidak semua memenuhi kriteria yang sudah ditentukan pada penelitian. Kuesioner yang tidak bisa digunakan berjumlah 90 kuesioner hal ini dikarenakan tidak cocok terhadap kriteria yang telah ditetapkan seperti responden belum pernah menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik, responden tidak menginstal sistem informasi pembayaran elektronik serta responden tidak serius dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Maka dari itu kuesioner yang bisa digunakan dan layak untuk diuji berjumlah 195 kuesioner karena kuesioner tersebut sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Kuesioner disebarakan melalui dua acara yaitu secara langsung serta dengan media sosial.

Hasil penelitian ini memiliki deskripsi umum yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X yang diujikan. Variabel persepsi manfaat memiliki skor minimal 9 dan skor maksimal 16, Skor rerata 13,68 serta standar deviasi sejumlah 1,919. Variabel persepsi kemudahan memperoleh nilai minimal 7 dengan nilai maksimal 16, Skor rerata 13,23 dengan standar deviasi sejumlah 2,366. Skor minimal variabel persepsi kepercayaan adalah 7 dengan nilai maksimal 20, Skor rerata 15,68 dan standar deviasi sebanyak 2,488. Kemudian, variabel norma subjektif mendapat nilai minimum 6 dan maksimum 12, dengan rerata 9,9, dan standar deviasi senilai 1,555. Hasil uji deskriptif ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Deskripsi Statistik Variabel

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviasi
Persepsi Manfaat	195	9	16	13,68	1,919

Persepsi Kemudahan	195	7	16	13,23	2,366
Persepsi Kepercayaan	195	7	20	15,68	2,488
Norma Subjektif	195	6	12	9,9	1,555
Minat	195	12	20	16,63	1,801
Valid N	195				

Sumber : Hasil olah data, 2020

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai keakuratan kuesioner yang dapat diuji dengan teknik korelasi dari Pearson's Correlation dengan bantuan analisis dari SPSS 22. Kriteria lolos uji ditentukan dari nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji seluruh variabel dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai Sig. $< 0,05$ sehingga kesimpulannya ialah keseluruhan item pertanyaan kuesioner dinyatakan memenuhi uji validitas.

Uji reabilitas adalah uji kualitas data yang dilakukan kepada seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid, dimana uji reabilitas digunakan guna mengevaluasi konsistensi instrument. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,70. Dari data yang dianalisis diketahui nilai Alpha pada X1, X2, X3, X4 dan Y berturut-turut adalah sebagai berikut : 0,928, 0,887, 0,892, 0,860 dan 0,810 maka bisa dikatakan bahwa kuesioner persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan, norma subjektif maupun minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) adalah reliabel.

Dalam menguji normalitas data pada riset ini diuji dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dimana berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil Nilai Sig. $> 0,05$ untuk statistik Kolmogorov-Smirnov Z dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena dianggap memenuhi kriteria karena hasil pengujian menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,089.

Uji multikolinieritas dilakukan ketika menganalisis hubungan korelasi antar variabel bebas pada regresi yang dihitung melalui nilai (VIF). Yang mana, tolerance dan VIF yang diuji pada masing-masing variabel bebas diketahui $< 10 > 0,10$, dengan nilai tolerance berturut-turut sebesar X1 : 0,928, X2 : 0,609 dan X3: 0,629, X4: 0,649 dan VIF berturut-turut sebesar X1 : 1,708, X2 : 1,642 dan X3 : 1,591, X4: 1,540 sehingga dapat diambil kesimpulan multikolinieritas nihil dalam penelitian ini atau terbebas dari masalah multikolinieritas.

Untuk mengukur apakah data yang dipergunakan tidak mengalami kesamaan variansi antar residual dalam suatu masa pengamatan maka digunakanlah uji heteroskedastisitas dengan mempergunakan uji glejser sebagai metode pengujian. Berdasarkan pengujian maka hasilnya menunjukkan Sig secara keseluruhan $> 0,05$, maka bisa dikatakan hasil analisis penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Ketika semua uji yang dilakukan telah memenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana pengujian hipotesis yang pertama dilakukan yakni analisis regresi linear berganda. Dimana persamaan regresi studi ini diperoleh hasil berikut : $Y = 5,599 + 0,146X1 + 0,197X2 + 0,140X3 + 0,422X4 + \epsilon$ dari persamaan yang terbentuk dapat diinterpretasikan menunjukkan jika konstanta adalah sebesar 5,599 artinya jika variabel independen persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2) dan persepsi kepercayaan (X3), norma subjektif (X4) bernilai 0 (nol), maka variabel dependen minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik memiliki nilai sejumlah 7,555. Nilai koefisien $\beta_1 = 0,146$ mengarah ke arah positif maka dapat dikatakan adanya pengaruh positif antar variabel persepsi manfaat (X1) pada minat penggunaan e-payment (Y). Nilai koefisien $\beta_2 = 0,197$ menampilkan arah positif yang membuktikan adanya pengaruh positif antara variabel persepsi kemudahan (X2) pada minat penggunaan e-payment (Y). Nilai koefisien $\beta_3 = 0,140$ menyatakan hasil positif maka dikatakan adanya dampak positif antara variabel persepsi kepercayaan (X3) pada minat penggunaan e-payment (Y). Nilai koefisien $\beta_4 = 0,422$ menyatakan hasil positif yang bisa disimpulkan adanya dampak positif variabel norma subjektif (X3) pada minat penggunaan e-payment (Y). Informasi lebih detail ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.599	.841		6.655	.000
	Persepsi Manfaat	.146	.048	.156	3.017	.003
	Persepsi Kemudahan	.197	.049	.259	4.056	.000
	Persepsi Kepercayaan	.140	.045	.193	3.071	.002
	Norma Subjektif	.422	.072	.364	5.892	.000

Sumber : Hasil olah data, 2020

Pengujian selanjutnya adalah uji t, dimana hasil yang didapatkan dari pengujian untuk hipotesis pertama (X1) nilai Sig. < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima karena nilai Sig X1 sebesar 0,003. Hipotesis kedua memiliki nilai Sig. 0,000, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima karena nilai sig > 0,05. Pengujian hipotesis terakhir atau H3 di dapatkan hasil yaitu nilai Sig 0,002 dari hasil uji diketahui nilai Sig < dari 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Pengujian hipotesis terakhir atau H4 di dapatkan hasil yaitu nilai Sig 0,000 dari hasil uji diketahui nilai Sig < dari 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan ketiga hipotesis dapat diterima. Untuk lebih jelasnya informasi diuraikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.599	.841		6.655	.000
	Persepsi Manfaat	.146	.048	.156	3.017	.003
	Persepsi Kemudahan	.197	.049	.259	4.056	.000
	Persepsi Kepercayaan	.140	.045	.193	3.071	.002
	Norma Subjektif	.422	.072	.364	5.892	.000

Sumber : Hasil Olah data, 2020

Hasil uji koefisien determinasi menyatakan nilai koefisien determinasi sebesar 0,520 atau berdasarkan hasil persentase bernilai 52%, ini menunjukkan variabel dependen dalam penelitian ini di pengaruhi sebesar 52% dari variable independen dimana sisanya senilai 48 % dipengaruhi oleh aspek lainnya. Untuk lebih jelasnya informasi disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728	.529	.520	1.24826

Sumber : Hasil olah data, 2020

Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, menunjukkan jika persepsi manfaat secara parsial berdampak positif pada minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Hal ini didasarkan atas nilai signifikansi senilai $0,003 < 0,05$ dengan t hitung sejumlah 3,017 lebih besar daripada t tabel 1,652. Nilai signifikan ini berkategori signifikan kuat. Maka, dapat disimpulkan adanya dampak positif antara persepsi manfaat dan minat penggunaan sistem pembayaran elektronik (e-payment).

Ini membuktikan bahwa semakin bermanfaat system yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula minat pengguna dalam mempergunakan sistem pembayaran elektronik (e-payment). Salah satu manfaat yang diperoleh dari menggunakan e-payment yaitu mudah untuk digunakan, artinya penggunaan dari e-payment itu sendiri mudah, kemudian dengan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) proses pembayaran menjadi lebih cepat disamping itu juga pengguna dapat melakukan proses pembayaran dengan melakukan kegiatan bersamaan dengan satu waktu. Manfaat lainnya mendapatkan keuntungan ketika kita melakukan proses pembayaran menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) dalam hal ini pengguna mendapatkan potongan harga (diskon) serta promo lainnya. Hal ini sesuai teori TAM (Technology Acceptance Model) yang menyatakan bahwa manfaat yang dialami ialah sampai mana individu meyakini penggunaan sistem meningkatkan kinerjanya. Konsumen dapat memakai sistem pembayaran elektronik (e-payment) apabila mereka merasa mendapatkan manfaat penggunaannya.

Hasil studi ini konsisten dengan penelitian Nindy (2019), Sinaga & Rahardjo (2018), dan Pratama (2019) dimana persepsi manfaat menjadi aspek yang digunakan acuan oleh pengguna dalam penggunaan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama studi ini bisa diterima.

Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya persepsi kemudahan berdampak positif terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Untuk dikatakan hubungan tersebut signifikan, nilai t hitung yang ada harus lebih besar dari 1,652 (t tabel), berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel persepsi kemudahan adalah sebesar 4,056. Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Hal ini pengguna mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik karena mudah dipelajari artinya bahwa dari fitur-fitur yang diberikan e-payment tersebut mudah untuk dipelajari, mudah di kontrol misalkan pengguna ingin melakukan pembayaran bisa langsung di lihat e-payment tersebut. Hal ini mengandung arti bahwa apabila pengguna yakin bahwa sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) gampang diaplikasikan maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, apabila pengguna kesulitan untuk menggunakan e-payment maka ia tidak akan mempergunakannya. Kemudahan bagi pengguna seperti tahap instalasi yang mudah, fleksibel, mudah dipelajari, mudah dikontrol dan sebagainya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhika (2019), dan Yogananda (2017) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran elektronik. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan dengan t hitung sebesar 3,071 lebih besar dari t tabel 1,652. Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan system informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Hal ini civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha cenderung termotivasi untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) jika mereka merasa e-payment sebagai teknologi bisa dipercaya baik dari segi keamanan ataupun kenyamanan. Disisi lain persepsi kepercayaan juga membangun persepsi pengguna akan e-payment sebagai teknologi baru yang mampu menjaga keamanan transaksi pengguna. Sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) dapat dipercaya seperti tidak banyak data pribadi dari pengguna yang diperlukan untuk menggunakan e-payment kemudian pengguna memiliki kepercayaan bahwa e-payment tersebut aman untuk digunakan seperti ketika kita melakukan pembayaran system langsung dibayarkan ke perusahaannya langsung serta pengguna merasakan kenyamanan e-payment tersebut memberikan kualitas sistem yang menyebabkan civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau mengguna sistem informasi pembayaran elektronik. Selain itu pengguna memiliki keyakinan bahwa e-payment dijadikan sebagai tempat pembayaran yang lebih praktis dan efisien serta e-payment memberikan fitur-fitur yang sangat jelas sehingga pengguna mau untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Hasil studi ini sesuai dengan penelitian dari Nindy (2019) yang membuktikan persepsi kepercayaan berdampak positif pada minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Maka dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh norma subjektif terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, nilai signifikansi yang didapat sebanyak $0,000 < 0,05$ yang berarti norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment). Untuk dikatakan adanya korelasi signifikan, nilai t hitung harus melebihi 1,652 (t tabel). Dari hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t hitung variabel norma subjektif senilai 5,892. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan norma subjektif berdampak positif pada minat menggunakan sistem pembayaran elektronik (e-payment). Hal ini civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha berminat untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) ksebab terdapat kepercayaan normatif dan motivasi dari referen yang dipercayainya. Keyakinan normatif dan motivasi tersebut dapat berasal dari pengaruh internal seperti teman sejawat serta rekan kerjanya dalam hal ini civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mendapatkan saran atau masukan untuk menggunakan e-payment karena mereka juga percaya terhadap teman yang memberikan saran atau masukan tersebut. Selain itu civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha mau menggunakan e-payment karena mendapatkan pengaruh eksternal (lingkungan social) seperti pengguna mmemberikan informasi dari iklan serta media social lainnya. Hal ini berarti semakin tinggi seseorang mendapatkan pengaruh (baik pengaruh internal maupun eksternal) untuk menggunakan e-payment, maka minat penggunaan sistem informasi pembayaran elektronik makin meningkat.

Hasil studi sejalan dengan penelitian Nindy (2019) dan Erianto (2019) yang membuktikan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment).

Simpulan dan Saran

Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi, kepercayaan dan norma subjektif berdampak positif pada minat civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) artinya bahwa keinginan civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha untuk menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik karena adanya manfaat yang diperoleh, mudah, terpercaya serta mendapat rekomendasi dari pihak lain. Hal ini karena adanya manfaat yang diperoleh, kemudahan dalam menggunakan fitur, sistem yang terpercaya dan rekomendasi dari pihak lain pada civitas Akademik Fakultas Ekonomi Undiksha sehingga mau menggunakan sistem pembayaran elektronik (e-payment).

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas subjek penelitian seperti menambahkan fakultas lain atau bisa menggunakan seluruh civitas akademik Universitas Pendidikan Ganesha agar hasil yang didapat bisa memprediksi minat penggunaan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) lebih luas, menambahkan metode wawancara agar peneliti bisa mendapatkan persepsi yang lebih mendalam korelasi antara variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, serta norma subjektif atau pengaruh pihak lain dengan variabel minat menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment), diharapkan menambahkan variabel kualitas sistem atau kualitas informasi. Kualitas sistem digunakan untuk melihat bagaimana kinerja sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas informasi digunakan untuk melihat bagaimana informasi yang diberikan dapat menjawab kebutuhan pengguna. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel kualitas sistem atau variabel kualitas informasi karena dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi kualitas sistem atau kualitas informasi menjadi perhatian dari pengguna.

Daftar Rujukan

- Anderson, B. S., & Eshima, Y. (2013). The influence of firm age and intangible resources on the relationship between entrepreneurial orientation and firm growth among Japanese SMEs. *Journal of Business Venturing*, 28(3), 413–429. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2011.10.001>
- Ary, I. R., & Sriathi, A. A. A. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 6990–7013. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p02>
- Bandura, A. (2010). *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ghozali, I., & Lathan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Inawati, & Susilowati, J. (2016). Analisis Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Guru Dengan Komitmen Profesional Sebagai Mediasi (Studi pada SMA Negeri 1 , 2 , 3 , 4 dan 5 Kota Semarang) Inawati Program Pascasarjana Universitas Stikubank Semarang Jeje Susilowati. *Telaah Manajemen*, 13(2), 135–143.
- Luthans, F. (2015). *Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.

- Mazzi, C. (2011). Family business and financial performance: Current state of knowledge and future research challenges. *Journal of Family Business Strategy*, 2(3), 166–181. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2011.07.001>
- Moorhead, G., & Griffin, R. W. (2013). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja di RSUD Al-Islam H. M. Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19 No. 2(2), 621–636.
- Nold, H. A. (2012). Linking knowledge processes with firm performance: Organizational culture. *Journal of Intellectual Capital*, 13(1), 16–38. <https://doi.org/10.1108/14691931211196196>
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2016). Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17(2), 144–160.
- Putra, I. G. B. N. P., et al. (2019). Pengaruh Sifat Kepribadian Locus of Control Dan Self-Efficacy Pada Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 117–143. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.39>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi (penerjemah Diana Angelica, Ria Cahyani, Abdul Rosyid)* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Trisnawati, N. L. D. E., Pasek, G. W., & Kartika, R. D. (2019). Nilai Catur Purusa Artha Dan Struktur Modal Sebagai. *SINTESA Prosiding*, 497–504.
- Suryanto, V. (2020). *Ada 1.785 koperasi dan 16.313 UMKM terdampak pandemi Covid-19*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ada-1785-koperasi-dan-16313-umkm-terdampak-pandemi-covid-19>
- Susanto, A. B., et al. (2008). *A Strategic Management Approach Corporate Culture & Organization Culture*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Wardhana, P. P. (2012). Locus of Control. *The Sage Dictionary of Health and Society*, 9(2018), 82–90. <https://doi.org/10.4135/9781446215159.n503>
- Wiagustini, N. L. P., Ningsih, N. L. A. P., & Artini, L. G. S. (2017). Sebagai Basis Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 396–412.